

HINDIA-SEPAKAT.

Redacteurs:
ABDOELMANAP
 gelar
 MANGARADJA HOETA GOGAR
 dan
PARADA HARAHAP.
 gelar
 M. GOENOENG MOEDA.

**PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI
 KEOTAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.**
 TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.
 Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa“- Sibolga.
 Administrateur: MOHAMMAD AMIN.
 Agent boeat Europa Publiciteitskantoor DE CLOBE - 296 N. Z. Voorbrugwal AMSTERDAM.

Directeur A. M. Haroen handelaar
 Onder direct. Lelo Bongsoe id.
 Comm. Hadji Mattahir id.
 Mohd. Joenoes id.
 Marah Mantjajo id.
 Mohd. Jasin id.
 H. Abdoelrahim id.
 Adviseur H. Abdoel Madjid id.
 Kassier H. Mohd. Sjoekoer id.

HARGA LANGGANAN: Di-Hindia, 3 boelan f 3.—
 Diloear Hindia 6 boelan f 7.50
 1 lembar „0.10

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN
 LEBIH DAHOELOE.

Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f 0,20; sekali moeat sekoerang-koerangnja f 1.— kalau berlangganan ada lebih moerah.

Lembar pertama

Bergeraknja doenia kita.

Opbouwen (membangoenkan) pergerakan kita biar tambah lebih madjoenja kebangsaan kita selaloe hanja djatoeh terbelengkalai atau sia-sia sahadjja. Apakah sebabnja maka demikian ini?

Hal ini dengan moedah dapat kita ketahoei, jaitoelah kalau kita soedah tahoe mengenal diri kita dan mengenal nasib kita.

Boeat mengenal kedoea perkara ini, haroeslah lebih dahoeleoe kita djalakan pemandangan oemoem kepada seanteronja kebangsaan kita (Boemipoetera); di mana ada njata sekali dengan soedah terpisah. Boekan sahadjja terpisah hal hidoepnja hari-hari, tetapi adalah sangat terpisah poela tentang perasaan dan ketjintanja kepada nama berkemanoesiaan terhadap kepada kebangsaan.

Inilah baktinja jang timboel ditengah-tengah kebangsaan kita oleh sebab pengaroeh jang ditimpakan dari pehak loear. Bergoena boeat kebangsaan kita, tetapi kebinasaan bagi pehak kebangsaan kita.

Perpisahan itoe menekan nafsoe kita djadi kendoer; dan djoea menekan tenaga kita djadi lembek.

Bergeraknja doenia kita perloe bersendi kepada perikatan jang soetji, sebab inilah jang sebenar benarnja melindoengkan kemoean dan keinginan kita menghargoeng laeolan politik (perjatoean kebangsaan didalam semoea pergaaelan hidoep sama rata sama rasa, satoe matjam satoe roepa) diatas boemi ini.

Perpisahan itoe sangat membeiri rintangan kepada semoerna dan tjoeoepnja perasaan dan ketjintanja kita kepada kebangsaan. Karena masih ada tempat jang akan dilaloei sesoeatoe kekoeatan diantara perpisahan kita itoe boeat menekan nafsoe kita biar djadi kendoer; dan menekan tenaga kita biar djadi lembek.

Opbouwen en terbelengkalai, adalah menoendjoekkan bahwa penoehnja kemoesian kita berperasaan dan berketjintanja kepada bangsa, masih beloem setjoe koepnja. Hingga dengan sebab inilah kita masih dapat dipertoe bi-toebikan sesoeatoe kemoesian (politiek) jang datang dari loear.

Adakah sesoeatoe hoekoem Allah jang membenarkan bahwa kita moesti tetap mendjadi alas se orang lain boeat mendirikan kesenangan, kemegahan dan kemoeliahannja diatas doenia ini?

Penoelis pikir, soedah tentoe tidak ada. Dari itoe perloe benar kepada kita mengenal diri dan mengenal nasib sehabis-habisnja dan sematang-matangnja, hingga tampak dan berasa sendiri betapa dan matjam manakah harga dan terpdandangnja dalam doenia pergaaelan segala kebangsaan diatas boemi kita?

Mengingat satoe ketentoean poen tidak ada jang dibenarkan Allah seepaja penghargaan dan pemandangan kepada kita dan kepada kebangsaan kita moesti selamanja tetap berkeadaan jang rendah dan hina, soedah tentoe kita tidak moesti tinggal mendjadi alas sadja kepada jang terseboet diatas tahadi. Akan tetapi wadjib benar kepada kita menghindar dari sitoe.

Djalan menghindarkan itoe, tidak lebih dari pada tetapnja badan, perasaan, pikiran, roeh dan djiwa kita dalam selama lagi kita hidoep didoenia ini, bahwa se kali-kali tidak rela.

Dan atau jaitoelah berpengertian, jang bahwa perloenja kita dihidoepkan Allah ditengah-tengah kebangsaan kita sendiri, itoelah menoendjoekkan jang kita sendiri moesti mendjadi tetap perkakas kebangsaan kita; dan boekanlah boeat djadi perkakas kebangsaan lain.

KITA PERKAKAS BOEAT KE PERLOEAN KITA SENDIRI? KITA PERKAKAS BOEAT KE PERLOEAN BANGSA KITA SENDIRI?

Kedoea pertanyaan ini haroeslah merasa sendiri diantara kita tentang kebenarannja. Sebab djika tidak demikian ini, nistjajalah oemoemnja segala perboeatan kita goena membangoenkan [opbouwen] dalam lingkoengannja kebangsaan kita, tetap djadi terseroepa kepada kata misal: „Sebab seorang Hitam soedah diberi berbedak, lantas ia mengakoeakan dirinja, ialah seorang Poetih.“

Membangoenkan hasilnja pergerakan memang djadi keotamaan goena dardjadnja kita dan dardjat kebangsaan kita kedalam doenia pergaaelan segala kebangsaan dalam hal pemandangan dan penghargaan sama rata sama rasa dan satoe matjam satoe roepa. Hanjalah membeda sangat dengan didalam doenia kebangsaan kita sendiri (Boemipoetera) dizaman sekarang; dimana dengan sebab hak persamaan oemoem dalam kalangan kebangsaan manoesia adalah kita terbeda. Jaitoe oleh sebab kemoesian kita baroe sadja mendjadi raajat Djadjahan, tetapi boekanlah djadi raajat Keradjaan.

Pikirkanlah loeas-loeas dan perhatikanlah dalam-dalam, roeh apakah jang terdapat didalam perbedaan kedoea matjam raajat jang terseboet diatas itoe.

Dengan begitoe, nistjajalah ada njata sekali nanti, apakah jang mendjadi sendinja dari BERGERAKNJA DOENIA KITA.

Opbouwen, selakoe membangoenkan seboeah roemah, soedah tentoe haroes lebih dahoeleoe mendapat tempatnja peroeman jang keadaannja sama rata; dimana nanti sendi dari segala tonggaknja bisa teratoer sebagai mana pestinja.

Teleng sana, singit sini, soedah tentoe mendjadi moerah nja bangoenan itoe rebah. Demikianlah keadaannja baharoe perkerdjaan dan perboeatan partij

kita (kaoem pergerakan) jang ka banjakan disemasa jang telah laloe.

Hal-hal sematjam itoe menimboelkan doea roepa ratjoen kedalam bergeraknja doenia kita. Jaitoelah:

- menambahi kekoeatirannja ka oem kita.
- menentoean dalam - tohornja bathin kita.

Soenggoeh-soenggoeh boeat oemoemnja BERGERAKNJA DOENIA kita, adalah amat perloe se kali memakaikan sikap opbouwen; tetapi dalam ini haroeslah djangan mengalpakan oemoemnja perasaan kita bersama (organisasi). Sebab hanjalah dengan oemoemnja perasaan kita bersama itoe, baroe bisa dapat kita perlindoengkan hak semata dari kemoesian dan kebangsaan kita.

Boeat oemoemnja perasaan kita bersama, telah tjoeoepilah apabila masing-masingnja diantara kita soedah sama mengetahoei, bahwa kemoesian kita, meskipun ada mendjadi raajat, tetapi adalah sematjam raajat jang didjadjahi. Atau jaitoelah berkeadaan jang tidak sebagai oemoemnja raajat jang mardika memasoeki pergaaelan segala kebangsaan diatas doenia ini.

Demikianlah kita mendjadi raajat jang seroepa ditaloeki dan seroepa berpertoeanan; dan jang menjebatkan kemoesian kita terpdandang koerang dan dihargakan rendah boeat memasoeki pergaaelan segala kebangsaan diatas doenia ini.

Dengan berkeadaan sematjam ini mendjadi timboelnja satoe tingkat jang menekan kemoesian kita diselaloe hari; dan jaitoelah dalam hal pergaaelan hidoep dimoea boemi kita dan ditengah-tengah kebangsaan kita.

Hal-hal sematjam ini, haroeskah kita biarkan sahadjja, selakoe menginginkan hoedjan moesti menoenngoe toeroennja dari langit sadja?

Pikir penoelis soedah tentoe tidak. Sebab kita toeh ada manoesia; dimana ada bersifat lebih moelia dari pada sapi ditengah padang, jang tjoea menoenggoe pandjanguja roempoeit dipandang itoe goena dimakannja.

Mengertinja adalah sesoeatoe jang kita hadjatkan dan jang moesti kita peroleh sebab dengan kesoeitjan kita itoe, melainkan selamanja terseboet kepada dasar nja kita hidoep jang menghargakan djiwa dan tenaga kita.

Didalam perkara jang sematjam ini soedah tentoe mendjadi soeloeh, atau sekoerang-koerangnja memberi tjahaja, segala perboeatan kita kepada masa dan waktu jang akan tiba. Dan djoea itoelah nanti satoe bibit jang moestinja oleh anak tjoejtje dan toeroenan kita pelihara dan poe poeki hingga mendjadi lebih soeboer.

Maka akan kewadajiban tenaga, djiwa, roeh, dan akal boedi kita, tidak lebih dari pada moesti berkerdja sampai mati goena menimboelkan segala sesoeatoe jang masih tersemboeni ditengah-tengah

hidoep dan ditengah² kebangsaan kita.

Leboer dan maoepoen binasannja kita sendiri dalam hal bermal sebagai jang diterangkan di atas ini, itoelah boekan mendjadi satoe koetoean dari pada Toehan Allah, hanjalah terseboet kita ditimpa bala goena satoe naimat kepada anak tjoejtje kita; dimana sebab dengan hal ini kelaknja dapatlah mereka itoe lebih bergiat boeat mereboet segala jang patoet dan lajak oen toek kebangsaan kita.

Djadinja adalah terang, bahwa bathinnja hidoep kita jang meloek satoe-satoe kebangsaan, tidak boleh tidak moesti taaloe kepada pengaroehnja kebangsaan itoe. Demikianlah sehingga tidak mendjadi kekoeatiran atau penjesalan kepada kita diatas barang sesoeatoenja bala jang menimpa dengan sebab kita telah berboeat dan menghargakan jang semestinja dari pengaroeh kebangsaan kita keatas diri kita itoe.

Hidoep didoenia dengan tidak berperasaan dan berketjintanja kepada kebangsaan jang mengalirkan darah kedalam toeboehnja, adalah bersamaan dengan keadaannja hewan biasa. Akan tetapi hidoep sebab kepenoehannja perasaan dan kekerasannja ketjintanja kepada kebangsaan jang mengalirkan darah kedalam toeboehnja, adalah mendjadi satoe pantjaran sinar jang meloepoeti oemoemnja segala kebangsaan diatas doenia.

Memperhatikan segala jang soedah terseboet diawal itoe, nistjajaitoelah tjita² kita jang pesiti; dan tidak boleh tidak moesti tertjapai oleh kebangsaan kita. Apalagi sebab kita yakin bahwa tidak ada jang lebih koeasa dari pada Toehan Allah jang mengadakan waktu; sedang ia sendiri memang memperkenankan segala gerakan dan pekerdjaan kita jang berdjalan dengan sifat kesoeitjan.

Begitoealah bandjirnja soengai dapat diempang oleh kekoeasaan wang dan pemerintahan, akan tetapi bandjirnja pergerakan kita jang soetji, melainkan hanja berdasar kepada kekoeatan alam dan kekoeasaan Toehan Allah.
 Abdoelmanap.

didapat hasil jang baik dari oesaha jang sedemikian itpe, karena orang Djawa itoe tiada mengerti seloek beloeknja adat isti adat Boemipoetera di Sumatera.

Oleh karena itoe belia² itoe berfikir, baik benar hal ini mendjadi perbintjangan, dipertimbang dalam-dalam. Beliau E.D.M. Alam harap seepaja pemoea² dan jur nalisten sebelah Sumatera Barat dan Tapanoei, soeka membentangkan fikirannja dimedan s.s. kabar, karena katanja anak negeri kedoea negeri Tapanoei dan Minangkabaulah jang pada waktu ini keras dan tegoeh me megang adat lembaganja.

Soenggoeh poen saja akan membenarkan kata Engkoe² itoe bahasa anak negeri Tapanoei dan Minangkabau keras benar memegang adat, tapi tiadalah saja benarkan pendapat fikiran Engkoe² itoe tentang kepindahan B.B. Ambtenaar Boemipoetera Djawa itoe ke Seberang memba wa kehasilan jang koerang baik.

Menoeroet saja poenja pendapat, baik benar bangsa Djawa itoe dipindahkan kemari sebagai maksoed Regeering itoe, asal sadja mereka itoe djangan dikerdjakan djadi kepala anak negeri dengan berpangkat rendah.

Tapi menoeoet kata s.s. kabar Belanda, mereka itoe senga dja dipindahkan kemari, ialah boeat penambahi kekoerangan Bestuur bangsa Eropa, djadi boekan akan mendesak pangkat jang sedang dipegang oleh bangsa Seberang di Sumatera ini.

Sebagai kata Engkoe² itoe, apa tiadakah ada diantara bangsa Seberang jang pintar jang sanggoep memegang pangkat itoe, sebagai penolong Europ. Bestuur, sebab Regeering mengambil orang Djawa?

Pertanjaan ini, tentoe saja Djawab. ada ada djoea gantantara anak negeri Sumatera (lebih tegas Tapanoei dan Minangkabau) jang tjakap memegang pangkat selakoe penolong Europ. Bestuur, tapi tiada berrapa, atau kalau ada orang jang pintar, tidak memoenjai kennis (pengetahoean) dalam Bestuur. Toean-toean Docter, Opzichter d.l.l. bangsa kita itoe tiada soeka akan pekerdjaan itoe!

Dan kalau ada diantaranya jang soeka, Regeering poen roepanja soeka djoea memberinja. Sebagai djoea dalam Hindia Sepakat jang baroe lewat, ada dikabarkan, bahwa toean Sjahboedin Paroehoeman seorang anak Batak, jang tadinja Landbouwleeraar di Bogor, sekarang diangkat djadi Ambtenaar terbeschikking pada controleur Kota Nopan.

Djika soedah nanti tentoe berkerdja agak sedikit lama, tentoe lah tjakap dalam oeroesan Bestuur.

Oleh karena itoe sepatoennja lah kita tak oesah tjemoeroe akan hal jang terseboet.

Pendapatan Engkoe² itoe jang mengatakan akan soedah dan ka tjaulah oeroesannja, sebab orang

Djawa itoe tiada mengerti adat lembaga dari anak negeri disini, maka bagaimanakah ia bekerdja sebagai Bestuur jang mesinja bertjampoel gaol dengan kepala anak negeri dan anak negeri jang banjak itoe; ini pendapat djoega tiada benar.

Boekankah Regeering telah menerangkan bahwa orang Djawa itoe akan dikerdjakan sebagai hulpbestuur, djadi boekan Demang atau kepala koeria atau kepala kampoeng?

Oleh karena boenji soerat, kabar sebelah Padang itoe jang seolah-olah mengoelamatkan ke Soematera sadja, maka saja datangkan pertanyaan pada t.t. journalisten sebelah Soematera Barat.

„manakah jang Engkoe, ma-
„oei, diperintahi oleh Ambte-
„naar Belanda atau Ambtenaar
„Boemipoetera Hindia (meski-
„poen beekan bangsa Minang
„kabau atau Tapanoeli)???

Memperhatikan sikap Engkoe itoe dalam pers, njatalah jang Engkoe, itoemasih memandang djoeh, Soematera dan Djawa, masih menganggap perbedaan jang sangat kedoea poelau dan bangsa itoe dalam perlombaan masa sekarang.

Heran!

Menoeroet pendapatn saja, si apa sadja diantara journalisten atau pemimpin bangsa Boemipoetera Hindia Belanda, djika sebenar-benarnya ia akan bekerdja menjokong kemedjoean Boemipoetera Hindia Belanda soepaja tjita-tjita kita beroleh kemerdekaan kelak dengan segera dan sem poernanja, djanganlah ada lagi dalam dadanja sifat perbedaan itoe.

Melainkan sepatoet-patoetnjalah segala orang Bp. Hindia mengakoe satoe bangsa, satoe keperluan, sama-sama koelit hitam, sama-sama siterperintah. Djanganlah diantara orang Minangkabau menjangka ia djoega nan hareknja, dan orang Tapanoeli djangan poela menjangka ia poela nan tjampinja, atau orang Djawa ia djoega nan boedimanja. Koempoellah, pandanglah kita Bp. Hindia satoe keperluan belaka.

Djikalau beliau² journalisten jang memprotest itoe ada berpeasaan begitoe, nistjajalah tiada sampai hati menekankan penanja dihalaman s. kabar mengatakan tiada baik orang Djawa djadi B.B. Ambtenaar ketanah Seberang.

Mempersaksikan dari pada adanja Congres dari Centraal S.I. tahoen ini di Soerabaja adalah divoorzitteri oleh toean Abdoel Moeis dan H. A. Salim bangsa Minangkabau, maka mengertilah kita bahwa dalam pergerakan me noedjoe kemedjoean dan tjita, oemoem dari Boemipoetera Hindia sekarang, perbedaan bangsa sesama anak negeri Hindia, njata soedah dibelakangkan, dan persatoeanlah jang ditimboelkan. Bagoes benar!

Boekankah sebahagian besar dari anggota S.I. atau C.S.I. itoe orang Djawa belaka? Dan tem pat Congres itoe di Djawa poela? Meski begitoe, boekankah tak ada dilahi orang Djawa, mengatikan tak patoet t. Abdoel Moeis seorang bangsa Minangkabau, memvoorzitteri Congres Besar jang terdj. di dari sebahagian besar dari bangsa Djawa belaka?

Adjaib soenggoeh soera pers sebelah Minangkabau, mengoelamatkan sadja ke Minangkabau anja, dengan tidak mengingat ataukah sengadja meloepakan bahwa diseberang Emmahaven masih ada terletak seboeah poelau jang dinamai Poelau Djawa.

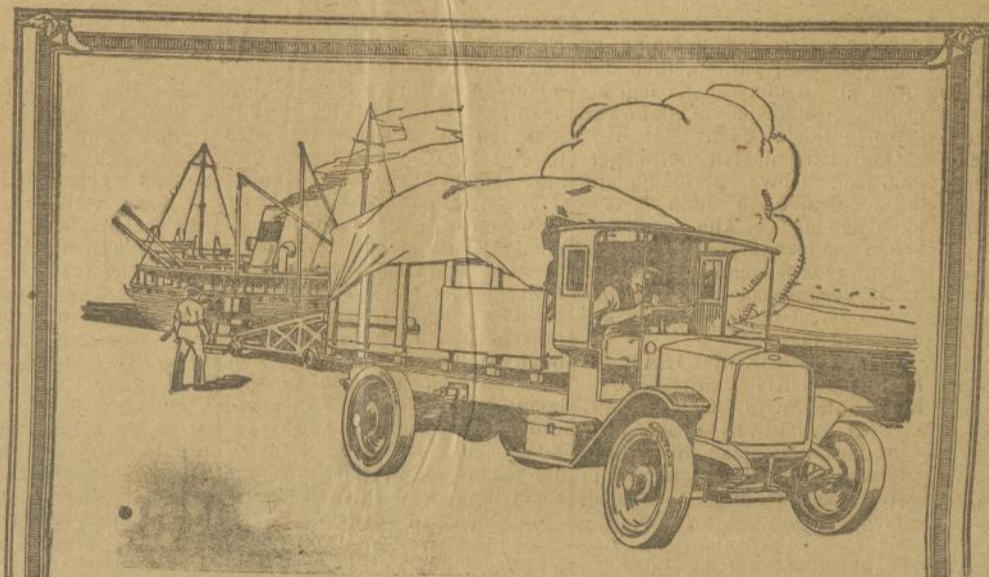
Djika dalam pergaoelan, dan pergerakan bersama-sama, orang Djawa itoe soeka dan rela me ngangkat t.t. Abdoel Moeis H.A. Salim, Sjahboedin Latif, S.M. Za

A. T. O. S.

Band Englebert Boeat Ford

Band Loear f 75 potong 10% boeat bajjar
contant

Band dalam f 10 „ 10% „ „



GOOD YEAR

IMPORTEURS BOEAT TAPANOELI!

HANDEL MAATSCHAPPIJ „DELI ATJEH“

SIBOLGA.

(16)

KROON-HOTEL

PADANG-SIDEMPOEAN

Kampoeng Belanda

Silakan toean-toean datang menginap!

EIGENAAR.

(130)



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

in d.l.l. bangsa Soematera, meti djaki leider - pemimpin - pengan djoer - hingga diserahkannya dengan kepertjajaan jang penoeh akan nasibnja dengan tidak tjemberoe, kenap akah dan apakah sebabnja orang Minangkabau dan Tapanoeli tak soeka atau tak senang menerima orang Djawa itoe sebagai hulpbestuur disini, sebagai pendapatan beberapa journalisten sebelah Minangkabau itoe?

Betoel² saja tidak habis fikir, betapa dan bagaimana beliau, disebelah Minangkabau mempoe njai pendapatan begitoe aneh se olah-olah beliau hendak mena- nam benih pertjeraan.

Disekelilingnja sedang asjik kawan-kawan mengichtiarkan persatoean Djawa dan Soematera jang memang sangat besar arti uja bagi economic dan politik kedoea bangsa itoe dimasa seka rang dan masa jang akan datang, beliau-beliau itoe menaboerkan bibit pertjeraan.....!

Soepaja beliau-beliau journalisten Minangkabau itoe tahoe, biarlah kita terangkan disini bahwa kemaren hari Rebo, kita Red H.S. ada terima seboeah Boekoe jang beralamat ONTWERP voor INDISCH NATIONAAL Eenheids-program (Rentjana Program Persatoean Kebangsaan Hindia) dan seboeah soerat ketjil tertjetak di tandatangani oleh orang-orang jang ternama dalam doenia politik di Hindia ini jaitoe toean toean Dr. E. F. E. Douwes Dekker, Ir. P. Fournier dan D. van Hinloopen Labberton, dan comite itoe bermaksoed akan bekerdja menjapai persatoean bangsa-bangsa di Hindia ini.

Journalisten sebelah Minangkabau tentoelah djoega soedah menerima boekoe itoe dari comite, atau djika beloem setidak-tidaknya telah membataj dalam soerat soerat kabar.

Sedikit hari lagi, djika perloe, biarlah saja ichtiarkan menjalinja ke soerat kabar ini.

Sementara menoenggoe, betapa poela pemandangan Collega Journalisten dan leider-leider Tapanoeli dan Minangkabau tentang soeal ini, baiklah ini karangan saja soedahi doeloe, sebab saja pertjaja fikiran jang dikeloearkan oleh t.t. itoe, beloem boleh dianggap fikiran oemoem dari orang sebelah Minangkabau.

P.H.

PEKABARAN

dari sana--sini.

Masih koerang kehematan.

Java Bode mengabarkan ka ta Neratja, pada 21 dan 22 October jl. diistana koningsplein telah diadakan conferentie kehematan dikepalai T.B.G. sendiri.

Kabarnya keadaan oeng Nege ri masih soesah, oleh sebab itoe diadakan commissie boeat menje lidiki lagi, perkara mana sadja jang tahoen 1922 masih dapat dihematkan.

Jang djadi commissie itoe ialah Vice president R.V.I. leden Raad itoe, toean De Roo de Fallie dan M. Dijkstra; Voorzitter Volksraad Mr. Schumann dan Directeur Financien toean Bodem hausen.

Kabarnya perloe menghematkan lagi 90 djoet.

—o—

Mutatie.

Dibenoemd djadi ass. Demang terbeschikking Sibolga Abd. Ra- oef glr. St Mansoer Sjah Dipindahkan dari K. Nopan te Sipirok ass Demang Mgr Pina- joengan

Idem djadi ass demang K. Nopan Kahar glr Bg Manimpo. Idem djadi ass demang P. Sori Soetan Radja Amas.

—o—

Diberitahoeakan di Ford Centrale Sibolga.

selamanja semua perkakas dan reservedeelen
boeat auto FORD biasa, zelfstarter dan FORD TRUCK
Djoega sekarang ada didjoeal FORD auto zelfstarter pake roda kawat
Band boeat auto ketjil dan boeat auto garobak, selaloe
sedia segala oekoeren dan merk toelen.

Silakan persaksikan,
Menoenggoe-dengan hormat,

Ford Centrale.

61)

Sekarang semoea orang jang
pintar
di Tapanoeli ini
pakai ini tjap



dan
jang paling moerah.

Selamanja sedia pada
H. Mij v/h Kerkhoff & Co.
SIBOLGA

(145)

HA! HA!

LUCTOR et EMERGO
di SI BOLGA
PABOAHON

dongan di Sipanoboesi
SABOEN na bontar.

OELANG BE LIGI TJAP,
Indang adong tahopna,
ANGGO SAMBING,
adong do oewap ni SABOEN ni

LUCTOR et EMERGO

na hoeskoesan

NA SOTARTIROE I.

Moeda ise hamoe na manoboesi SABOEN na bontar pa pit-pit
hamoe mata moenoe alai

ANGGO

Indang liloe hamoe be.

De vertegenwoordiger
LIE TEK HONG (89.)



Portland Cement jang paling baik

Tjap  **Kerbau**
TERISI DALAM **TONG BESI**
BERATNJA **180 KILO**
Slamanja sedia DI TOKO
Handels Compagnie Padang
Sibolga

Lekas beli.

Loterij wang dari Bank voor Gewestelijke Credieten, SOERABAJA.

PRIJS No. 1 f200.000.

Jang dimainkan ada 5000 priizen jang kena. Djoemlah f600.000
 Harga per lot f10,10 contant.
 Tariknja soedah tentoe tanggal 15 December 1921.

Boleh dapat beli pada:

GHO KAIJ ENG
 Sibolga. [140]

Mohamad Noerain.

Batikhandel en Commissie agents
 BATAVIA-PAKODJAN

Telegram adres: Noerdin Pakodjan—Batavia.

Sedia berdagang segala matjam barang, batik, sanggoep bocata-toerkan pesanan dengan rapi, di mana didjalankan dengan pengiriman rembours.—Begitoe djoega boeat tolong penoehi keragaanja segala orang jang pesanan dengan djalan Commissian.—Dari present Commissie ada dihiitoe menoeeroet sepiantas dan sebiasanja.

Menoenggoe dengan hormat! (78)

Ada sedia

Di-Drukkerij Kemadjoean Bangsa Sibolga, dapat dibeli bermatjam matjam staat-staat jang perloe soedah dikantoor-kantoor jang soedah ditjetak, djoega Declaratie model baroe dan kertas-kertas toelis, envelop-envelop jang bagoes.

Perabot toelis tetap ada sedia, sanggoep menerima tjetakan harga direken pantas.

Lain dari pada itoe, djoega ada sedia envelop pandjang (envelop dienst) jang baroe datang dari Djerman.

KOETEISCHE SARONGS WEVERY

Samarinda (Borneo).

Selamanja kita ada sedia tjoekeop bermatjam matjam sarong soetra keloearan anak negeri Samarinda, pengeloearan moelai dari taen 1820, dan sangatlah terpoedji dari pembikinannya dan ke bagoesannya, kerna kita sediakan beberapa toekang tenoen jang mengerti betoel, tanggoeng kita poenja keloearan bisa pake 20 taen dan tanggoeng tiada loentoer, tjoraknja bermatjam matjam apa sadja jang dia soekai, seperti ITAM, POETI, MERAH, BIRROE, OENGÖE, IDJO, KOENING, KOFFI, dan lain lain, harga dari jang asli semoea soetra China moelai F 35.- bertoeeroet-toeroet sampai F 100.- dalam sehelai, dan dari soetra China tjampoeran tiada boleh tanggoeng 20 taen moelai F 25.- sampai F 50.-, tjobalah toean toean silakan berlangganan dengan kita, kita tanggoeng mendjoel barang jang lebih moerah dan menjenangkan, kita, mana sarong jang tiada setoedjoer tjorak atawa warna nja boleh bertoeekar dengan jang lain matjam dengan tiada ada tambahan apa apa, pesanan lebih dari 1 Codi harga di kasih rabat.

PRYSCOURANT BOLEH DIMINTA DENGAN PERTJOEMA.
 Langganan jang setia kita atoeer Grediet.
 Memoedjikan dengan hormat.
 Koeteische Sarongs Wevery.

Badoetorang gelar Marah Saleh

Mandhiling B 111 Sibolga. Agent Commissionair.

Telegramadres; Badoetorang.

ADA DJOEAL ROEPA² TIMBACO DAN NIPAH PALEMBANG.

LAGI MATJAM² BARANG MAKANAN DAN LAIN² BARANG JANG TIDAK BISA DISEBOETKAN DISINI NAMA MANJA.

Lain dari pada itoe ada djoega djoel roepa-roepa barang bikinan Boemipoetera Tapanoeli, seperti tikar rotan, haloes dan kasar. Hanganja pantas. Soeka terima pesanan dari mana-mana. Apa-apa t.t. saudagar jang soeka dari barang, kehasilan tani dan ketoeakangan di Tapanoeli, bakal pesan pada kami; sebab kami selamanja sanggoep bikin deperan baik kepada jang minta.

Keterangan lebih djoeh, boleh toelis soerat lebih doeloe kepada adres diatas. (30)

DI DRUKKERY

„Kemadjoean Bangsa“

BOLEH SOEROEH TJETAK

segala roepa model staat

jang biasa dipakai dikantoor

Gouvernement; sedang harga

atau oepah, ada pantas.

Baroe terima.

wit en rood

tebal dan tipis

Vloeipapier

„Kemadjoean bangsa“

BAROE KAMI TERIMA.

PERKAKAS BOEAT ANAK SEKOLAH, kertas beroepa-roepa

dengan Enveloppen.

PERKAKAS BESI-BESI, boeat

orang tani dan boeat toekang-

toekang.

MACHIN, boeat Havea.

KAWAT BERDOERI & KAWAT

jang tidak berdoeri, besarnja 2 &

3 m/m.

KATJA boeat djandela, jang ber

oekoeran tiap-tiap.

LIJM KAJOE, TJET & MINJAK

TJET, Koolteer & Zweedsche

Teer.

BAND DALAM dari kareta angin

merk „continental“.

Tanja harga sama:

WILH. BECKER - Sibolga.

Jap Moh Seng

Toekang sepatoe Sibolga.

Dengan hormat diaoerkan beritahoe:

Kami poenja bikinan dari segala matjam sepatoe ada ditanggoeng koekat dan baik. Tersedia dari roepa-roepa warna koelit dan djoega dari kain, sanggoep terima oepahan menoeeroet matjam apa sadja soekanja Tocan² dan Njonja² jang soeroeh bikin.

Djoega selaloe ada sedia boeat djoel roepa-roepa sepatoe dan slof (kasoet) oentoek toean-toean, njonjanjonja dan anak-anak laki-laki perempoean.

Toean-toean, Njonja-njonja, Sianseng-sianseng dan Engkoe-engkoe boleh datang sendiri persaksikan dimana kami poenja tempat di-Kampoeng Tjina. Dan atau boleh djoega bikin pesanan

Kami selamanja sanggoep boeat kirim dengan POST REMBOURS.

Menoenggoe dengan hormat. (50)

Firma D. Karisoetan Achir, Radjab & Co.

DAR

Batik-Handel & Agent Commissi

Padang en Makasser, Agentscha Soerabaja.

Afdeeling barang batiks.

Berdagang besar dari segala roepa barang batik keloewaran antero tanah Java (Djawa) haloes kasar, seperti saroeng, kain pandjang, ikat (destar), tjelana, tjioet, selendang kompong, dan kain bakal badjoe dan lain-lain, dan roepa-roepa saroeng Palekat Madras: dari raginja selamanja kita sediakan kembang baroe, jang biasa iakoe antero negeri:

Silakan toean-toean atoeer pesanan, peratoeran: min'ak DIKIRIM OEWANG LEBIH DOELOE: atau dengan POST REMBOURS.

Menoenggoe pesanan dengan hormat

TELEGRAM ADRES: Achir,

SOERABAYA.

[44]

MIHOYA HOTEL

SIBOLGA

(82)

Hindia Sepakat

lembar kedoea

No. 124 Kemis 3 November 1921

Pemoeka kital
Pemoeka kita t. t. M.H. Manul lang dan A. St. Soemoeroeng, kalau tak ada halangan, nanti hari Saptoe tanggal 5 November 1921, akan datang di Sibolga ini, berhoebong dengan maksoed mengadakan Openbare vergadering dari Vereeniging Kema djoean (boeat onderwijs) besoknja (hari Minggu 6 dezer.

Tarif post naik poela
Kata Soer. Hbid, tidak la ma lagi akan dinaikkan poela lah tarif post di Hindia ini. Por to briefkaart yang tempohari tjoema 5 sen, sekarang 6 sen, nanti 7 1/2 sen. Porto tjonto-tjonto djoega paling sedikit 7 1/2 sen. Bea postwissel dan kwitantie ditambah poela.

Dunlop meninggal
Menoeroet kabar kawat Aneta t. J.B. Dunlop Sr. yang mengeloarkan Band Dunlop telah meninggal doenia pada 25 boelan October 1921 di London.

Bandjir di Langsa.
Ini malam (22 Oct.) kata Nieuwsblad van Atjeh, soengei Langsa loear biasa besarnja. Tapi kematian atau bahaya orang, moedah-moedahan tidak ada. Keroegian dari miliknya orang-orang particulier yang dirosakkan oleh air, ditaksir ada kira-kira f20.000.-

Djambatan dari keboen Goe bernemen djoega toeroet hanjoet.

Drnkkerij didjoel.
Sepanjang warta yang kita de ngar Drukkerij Sumatra Bode kemaren doelo 1 November telah didjoel pada procuratiehouder Scholten dan drukkerychef Behre.

KABAR PEGAWAL.
Dipindahkan dari belasting kantoor Batavia ke idem Koeta Radja, tjd. commies voor de belastingen Ch. E. Tuwanakotta. id. dari Medioen ke Sabang, on derwijzer 2e. kl. pada Europ. la gere onderw. A. P. Dorsman, se bab diangkat djadi goeroe kepa la.

id. dari Europ. lagereschool Sabang ke H.C.S. Benkoelen, onderw. 1e. kl. J.M. van Berkel. id. dari Bat. via ke Langsa, onderw. Inl. School Sabirin glr. S. Mahoedoen.

Ditarik kembali kepindahan goeroe perepocan Mej. J. E. Meijer dari Medan ke Sigi.

Diangkat djadi hulponderwijzer. Mohd. Arif, sekarang tydelijk pada sekolah Melajoe Meureudoe. id. djadi id. Sapit, sekarang tydelijk pada sekolah Melajoe Sinabang.

Dilepas dengan hormat, Mevr. C.J.M. Verhoeven Husen, yang se lama ini ditempatkan selakoe goeroe sementara pada Europ. eerste lagereschool di K. Radja.

Diwadjibkan nembere pe ladjaran pada waktoe pertama kali dari tempo yang doea dari sekolah eerste openbare H.I.S. di Medan, kepada Mevrouw E. Eensvelt Ahn.

Ditempatkan pada troepenmacht Atjeh en Ouderhoorigheden, Kapitein der infanterie, W.J. Lucardie.

Ditempatkan boeat sementara pada eerste Europ. lageresch. Koeta Radja, tydelijk onderw. der 3 de kl. pada H.C.S. idem Mevrouw C.R.L. Mahler-Muller. Benoemd djadi griffier pada Landraad Karangar e.a. (Kedoe)

A Hukom tadinja griffier pada Landraad Bindjai dan Langsa.
Djadi griffier pada Landraad Bindjai en Langsa, V.H. Ossenbruggen, tadinja griffier Landraad Karangar.

Diadi commissaris militie sam bil menderjakan dienst sendiri, F.H.L. Gerth van Wyk-Majoor der infanterie, dengan berkedoedoean di K. Radja.

Djadi Assistent pada postkantoor Sabang, Adnan.

Djadi djoeroetoelis klas 3 pada plaatslijk kantoer Takengon, Mohd. Joesoef glr. St. Radja Moeda, tadinja hulpschrijver pada ge westelijk kantoer K. Radja.

Diperbantoean pada Assistent Resident der Noordkust van Atjeh gezaghebber bij het B.B. D. H. Fikkert, tadinja tydelijk toegevoed pada ass. res. Groot-Atjeh.

Dibantoean boeat sementara pada Gouverneur van Atjeh en Onderh. dengan rang dan pangkat ass. res., Ambt. bij het B. B. Th. W. Grondi js.

Ketjoerian.
Orang kabarkan dari Padang Sidempoean, bahwa pada petang Sabtoe bl. roemahnja toean M. M. didekat Mesdjid raja disana soedah dimasoeiki maling disewaktoe magrib. Toean M. M. kabarnja lagi berada dalam mesdjid, sedang isterinja dan anak-anaknja sama berada dalam roemah; jangketoelan isterinja dalam sembahjang poela.

Pentjoeri soedah dapat meloetjoekan dirinja dari pintoe moeka teroes masoek kedalam bilik. Dari bilik itoe ia meloepoetkan dirinja dari djendela dengan membawa koffer yang berisi harta, emas dan kain-kain berharga.

Ketahoeran hal ini adalah disewaktoe mereka yang poenja roemah maoe masoek tidoer kedalam bilik, jang lantas ditjahari; tetapi pentjoerinja tidak dapat. Dan hanjalah koffer tahadi soedah binasa diboeat pentjoeri itoe dipinggir kali Aek Rongkare, sedang isinja selain dari kain-kain jang tidak begitoe berharga, soedah dibawanja.

Begitoealah adanja ketangkasan pentjoeri disana itoe. Kita harap politie sana bisa boentoeti djedjanknja smoea pentjoeri didaerah sana.

OETOESAN MELAJOE PADANG.
Soerat kabar ini soedah meloet keliroe tentang nasibnja djoeroe pengarang kita (Abdoelmanap). Boeat djelasnja kepada Pembantja, sengadja kita salin bekalatolisananja dibawah ini.

"Persdelict. Pada hari 15 boelan ini hoofdredacteur Hindia Sepakat toean Abdoelmanap di Sibolga telah dihoekoem 1 tahoen pendjara karena salah mehasoet dalam soerat kabar Hindia Sepakat, terhadap kepada toean Vorstman jang dahloeo men djadi Resident di Tapanoeli, sekarang soedah menjabat pangkat jang moelia Gouverneur di Makassar.

Poetoesan jang sematjam itoe atas diri Abdoelmanap, tidak me njenangkan hati kepada pendoe doek Sibolga, hingga keesokan harinja segala pemimpin bangsa, bikin vergadering akan memprotest hoekoeman jang satoe tahoen atas diri toean Abdoel Manap itoe."

Begitoealah adanja soerat kabar jang menamai dirinja Oetoesan Melajoe soedah kemoekakan bitjara dengan perkataan mehasoet. Soenggoeh kita berasa heran dengan setjara apa redactie-

nja bisa ambil pengertian begitoe dalam.

Tahoe kita djatoehnja hoekoe man jang ditimpakan hakim Rapat Sibolga kepada djoeroe-pengarang kita (Abdoelmanap), sebagai ternjata dengan bitjara nja, ialah menoeroet pendapat hakim dipersalahkan karena membikin maloe kepada toean Vorstman, seorang Pembesar Negeri jang lagi mendjalankan kewadjibannja dengan perantaraan soerat tjetak.

Satoe collega sematjam soerat kabar Oetoeran Melajoe itoe poenja pekerti terhadap kepada pembantjanja, dengan menaboerkan bitjara jantjoeng tentang pers delictnja H.S. kita, kita rasa adajadi mendjadi kewadjiban kepada nja boeat bersihkan dirinja kembali. Sedang boeat lain kali djadi penjadar poela kepadanya, agar menoeroetkan pekabaran jang sebenarnya; djanganlah sampai dengan mengadagadagah sahadjja.

Boeat kita sangka redactienja tidak sampai tjoekeop mengerti tentang pengertian mehasoet, rasanja tidak moengkin. Apalagi nama soerat kabarnja sadja soedah memboektikan ada tjoekeop pengertian dalam bahasa Melajoe.

Apa sengadja hendak menoedjoekkan boekti bahwa janja me nimboelkan sana, membenamkan sini, inilah kita sendiri beloem dapat berkata pesti. Tapi kita harap, biarlah satoe collega kita tidak akan mendjadi sebagai jang terseboet diatas ini.

SELAMANJA DALAM ROEMAH.
Sipat obat Palet Foster (Foster's Zalf) jang moedjarab dan entengkan penjakit, sebabkan obat ini sangat perloe boeat penjakit koedis, djeriawat, bisoel, koerap, koedis dan wasir. Kalau pakai lekas, bangatlah semboehnja penjakit. Sediakan selamanja Palet Foster dalam roemah; har ganja f2 tiap doos, boeh dapat pada smoea roemah obat dan toko besar.

13 baris (No. 10 A.)

Protest.
Dari Medan ada dikabarkan bahwa Handelsvereening disana soedah memasoekkan rekest kepada Landvoogd, beraksoed soe paja berlakoenja zegelordonnantie baroe biar ditondakan sampai Januari.

Sumatra Bode didjoel.
Menoeroet kabar kawat dari Aneta adalah drukkery Sumatrabode terhitoeng dari 1 November akan didjoel. Sedang jang akan djadi procuratiehouder dari pembesarnja jang baharoe itoe, ialah toean Scholten, chief drukkery Behre.

Kabar Berita.

Ghandi.
Peperangan doenia atau pembakaran doenia jang ditimboelkan oleh karena sendi-sendi maat schappij Barat berdasar atoeran atoeran jang hanja memberi kesenangan kepada sebahagian ketjil pendoeoek Barat itoe sadja telah menjebakkan timboelnja ke djadian-kedjadian jang tidak disangka-sangka akan lahir kedoenia.

Ra'iat Hindia Inggeris, baik dari partij jang pertengahan atau dari partij jang jang terlaloe revolutionair, baik jang kaja atau

minskin, kesemoenja merasa, ketika peperangan itoe moela ber tjaboel, kesatoean keperlaoennja dengan Inggeris. Hidoepnja Inggeris hidoeopnja Hindia Inggeris! Demikianlah pikiran seloeroeh ra'iat itoe ketika itoe. Kesengseraan, kemelaratan dan kehinaan jang telah beratoes-ratoes tahoen ditangoengkan oleh ra'iat itoe dan disebabkan oleh karena Hindia Inggeris itoe didjadian tempat penarik kekajaan oleh Inggeris dihoepakannja sebantar. Lebih lebih lagi karena ketika itoe orang telah dapat menimboelkan pikiran jang boekan-boekan pada Boemipoetera disitoe itoe, misalnja dengan djalan memetjah kabar diseloeroeh negeri itoe, jang bila Inggeris beroleh kembangan schabisnja pemboenoehan sesama manoesia itoe Hindia Inggeris akan diberi hak-hak politik jang lebih loeas!

Inilah sebab-sebabnja makanja dengan segala senang hati dan kedermawanan pendoeoek Hindia Inggeris itoe telah soeka berkorban mendjalankan daja-oepanja dengan harta dan djiwa akan membantoe Inggeris sebisabisanja dalam perdjoangan Inggeris bertentangan dengan Jerman dan teman-temannya itoe. Soenggoeh poen djika tidak loear biasa be nar seorang bangsa Hindia Inggeris djoepoen tidak boleh didjadian officier, maka Hindia Inggeris toch telah merelakan satoe setengah milioen djiwa boemipoeteranja akan membantoe Inggeris berperang di Europa itoe. Beratoes-ratoes riboe roepiah oeng dipindjamkannya kepada Inggeris dan seratoes milioen pond-sterling (satoe pond sterling sama dengan f12) didermakannya kepada Inggeris.

Akan tetapi, seperti kerap kali kedjadian, inilah halnja sesoedah Inggeris beroleh kemenangan itoe. Tjita-tjita dan harapan-harapan boemipoetera Hindia Inggeris itoe tinggal mendjadi boeah impian sadjalah. Harga maka nan dan pakajan bertambah naik, penjakit choiera dan influenza bertjaboel dan . . . kemelaratan ra'iat itoe makin hari bertambah dalam. Dalam hal ini moela-moela Pemerintah Hindia Inggeris tidak maoe berboeat apa-apa dan kemoedian baroelah ada ia beroesaha akan menghilangkan kemelaratan ra'iat itoe, tapi oesahanja itoe amat sedikit sekali; pendeknja asal ada oesaha sadja dan apa roepa oesaha itoe tidak mendjadi remboekan.

Hal-hal itoe lah jang mendjadi kan makanja melimpahlah takaran kebalikan dan kesabaran bangsa Timoer itoe dan kedjengkalan timboellah pada segala pihak. Seperti soedah adanja Pemerintah jang berdasar kekerasan itoe, maka demikian poelalah pendirian Pemerintah Hindia Inggeris tentang kedjengkalan ra'iatnja itoe. Penindisan dalam hal menjarkan timbangan dan pikiran dalam soerat-soerat kabar dan vergadering, bertambah hebatlah. Penangkapan preventief, hoekoeman, pemboean dan hoekoeman gantoe ng makin hari bertambah banjaklah memakan korbanja!

Maka dalam tahoen 1919 Rowlatt Bills diremboeklah dalam sidang Medjelis Pembikin oerdang-oendang. Adapoen Rowlatt Bills itoe ialah soetoe peratoeran baroe jang akan mengoerangkan lagi hak-hak ra'iat disitoe itoe. Kita tentoelah sama maaloem jang peri hal ini menambah ketjiwa-

nja boemipoetera Hindia Inggeris. Demikianlah peri hal itoe me menimboelkan aksi dari pihak ra'iat itoe.

Aksi itoe sampailah menimboelkan pertoempahan darah jang amat kedjam. Misalnja sadja di Jallianwalla Bagh di Amritsar, di mana pelarangan mengadakan meeting teribat temberi ta hoekan, dan dari itoe pendoeoek disitoe telah mengadakan seboeah meeting, djadi dengan tidak mengetahoei jang meeting itoe dilarang mengadakkannja.

(Ada samboengan)

Rentjana Program Persatoean Kebangsaan Hindia.
Azas. Program persatoean kita ini beralasan keadaan Kodrat Iradat, ja'ni segala anak boemi Noesa Hindia jang ditakdirkan berkoempool didaerah Noesa Hindia (Indonesia) dengan menoeroet dasar pekertinja satoe-satoe bangsa, bakal mendjadi soetoe Bangsa Noesa Hindia (Indonesia), jang ta' dapat tiada akan memperoleh djoega nama moelia dan bersama harga diantara bangsa-bangsa jang ada dikolong langit ini!

"Maksoed. Niat kita mendapatkan hak kemardikaan (Swaradj) oentoek pendoeoek Noesa Hindia (Indonesia).

PROGRAM MELAKOEKAN HAL PERSATOEAN.

1. Perhoebongan dengan negeri Belanda dan Keradjaan Belanda. I. Indonesia (Noesa Hindia) bersama dengan Nederland (negeri Belanda), Soerinama dan Koerasau akan mendjadi satoe perserikatan negeri (BONDSSTAAT), jaitoe "De staat der Nederlanden" akan tetapi keempat bagian terseboet diatas itoe sama harga-nja dan sama merdikanja.

2. Perserikatan negeri itoe (bondsstaat) diperintah oleh soetoe Raad Perserikatan (Bondsraad. Didatan: Raad itoe banjak soeara (wakil) terbahagi seperti berikoet: Noesa Hindia (Indonesia) 2 bahagian, Nederland 2 bahagian, Soerinama 1 bahagian dan Koerasau 1 bahagian.

3. Wakil Noesa Hindia (Indonesia) dalam Raad Perserikatan (Bondsraad) itoe dipilih oleh Volksraad.

4. Raad perserikatan akan ngatoer segala hal jang berhoebong dengan negeri-negeri asing, segala hal memperlindoe ngi negeri-serikat dan segala hal politik internationale.

5. Raad perserikatan mengadakan segala oendang-oendang pe ngatoerkan keperlaoan keboelatan perserikatan.

6. Mengadakan oetoesan negeri Belanda dan Consoelaet itoe dengan voorstel Raad perserikatan. Keempat negeri serikat itoe mempoenjai hak soerat menjoerat dan boleh mengangkat Wakilnja sendiri pada kantor oetoesan-oetoesan dan Consoelaet itoe.

7. Djikalau Noesa Hindia (Indonesia) diterima djadi lid Volkenbond (Perserikatan bangsa se doenia) maka Volksraadlah jang berhak memilih wakil.

8. Keadaan burger negeri Perserikatan dan keadaan pendoeoek Noesa Hindia (Indonesia).

9. Adapoen keadaan burger negeri dan keadaan pendoeoek negeri Sarikat masing-masing ter atoe dalam oendang-oendang ter gitoe djoega diaatoer hal hilang keadaan-keadaan itoe.

(Ada samboengan)

Kabar Kapal.

15 Nov. '21—SS. „Baud“
ke Singkel, P. Pandjang, Si
nabang, T. Toean, Meulaboh, Tja
lang, Oelê-Lheue, Sabang, Penang
Singapore, dan T. Pandan.
15 Nov. '21—SS. „D. van Twist“
ke Padang, Benkoelen, Kroë
T. Betong, dan Batavia.
18 Nov. '21—SS. „van Noort“
ke Sinabang, Sabang, Oelee
Lheue, Sigli, Lho' Seumawe, Lang
sa dan Penang.
21 Nov. '21—SS. „Siberg“
ke G. Sitoli, Lahewa, Nako,
T. Dalem, P. Tello, Natal, Padang
Benkoelen, Bintoehan, Batavia,
Cheribon, Semarang dan Soera-
baia.—
27 Nov. '21—SS. „van den Bosch“
ke Baros, Singkel, P. Pan-
djang, Sinabang, T. Toean, Meu-
laboh, Tjalang, Oelee-Lheue, Sa-
bang, BELAWAN-DELI, Penang,
Singapore dan T. Pandan.
29 Nov. '21—SS. „van Noort“
ke Padang, Benkoelen, Kroë
T. Betong dan Batavia.
2 Nov. '21—SS. „D. van Twist“
ke Sinabang, Sabang, Oelee
Lheue, Sigli, Lho' Seumawe, Lang
sa dan Penang.

DARI DOENIA S.I.

Riwayat timboelnja S.I.

Tiap2 pembatja jang teliti ser-
ta saksama telah dapatah meja-
kiri sendiri bahwa azaz Serik-
at Islam tidak beroebah.
Jang beroebah tidak lain, melain-
kan keterangan atau tafsir
tentang azaz itoe. Lagi poe-
la keterangan atau tafsir azaz
„itoe tidak beroebah mendjadi
lain matjam“ atau „berganti roe-
pa“.

Peroebahan itoe tidak meng-
oebah „tekat“ atau „hakikat“
nja, boekan seperti kodok mend-
jadi oelar.

Peroebahan itoe tidak lain, me-
lainkan seperti perobahan bidji
mendjadi pohon Artinja peroe-
bahan itoe satoe perobahan jang
memang menoeroet tabiat dan
kelakoean tiap2 machloek jang
hidoep dari ketjil pada moelanj
mendjadi besar; anggota toeboeh
nja bertambah sempoenja, ber-
tambah tjotok dengan keperloe-
an dirinja. Perobahan da ri telor
mendjadi ajam.

Peroebahan itoe tidak disebab-
kan oleh pengaroeh atau oleh ke-
pintaran salah seorang manoesia
bangsa pemimpin atau lainnja dan
tidak poela oleh kemaean atau
dorongan salah satoe pihak ka-
oem pergerakan, jang mempoe-
njal teorje, ditiroenja atau dibe-
ladjarinja dari pehak bangsa a-
sing, bial poen ada orang atau
pihak jang berseroe-seroe men-
gatakan begitoe. Orang-orang
jang berkata begitoe sama dar-
jadnja dengan ajam djago jang
berkokok waktoe dihari.

Boleh djadi ajam djago itoe
merasa matahari terbit karena pe-
ngaroeh soearanja dengan kawan
kawannja. Akan tetapi manoesia
jang tahoe soedah mengertilah,
bahwa matahari itoe terbit, ha-
njelah menoeroet 'adat' alam jang
ditakdirkan Allah.

Dalam pergerakan Serikat Is-
lam besarlah djasanja saudara
O. S. Tjokroaminoto.

Dengan hati jang yakin ia men-
getahoei, bahwa sebagai perge-
rakan jang toendoek disegala ne-
geri pada segala masa, demiki-
an djoega ditakdirkan oleh Allah
Soebhanahoe wata'ala. Dengan
boedi kebidjaksanaan ia memper-
hatikan gelagat berbagai-bagai
pihak dalam pergerakan; diban-
dingkannja gelagat itoe dengan
perdjalanjan 'adat' alam, sambil
mendjaga azaz pergerakannja.
Saudara jang terdorong ditahan-
kannja, saudara jang terlambat
diberinja hati atau tegeoran.

Dengan sebolehnja dan de-
ngan sedapatnja ia mendjaga
peratoeran S.I. djanganlah sam-

pai petjah; hati kaem S.I. dja-
nganlah sampai berpisah, sauda-
ra2 kaem S.I. djangan sampai
bertjideraan atau berbentjanaan,
ia tidak hendak meloepakan, bah-
wa sebagai pemimpin S.I. ia wa-
ajib memandang dirinja sebagai
perkakas belaka bagi takdir ilahi
dan ia wadajib memelihara kan di-
rinja dari pada perdajaan atau ti-
poean Iblis. Sebab itoe ia tidak
terboeroe2 atau tergopoh2 atau
tergesa2 hendak menjampai kan
sesoetoe maksoed jang diterbit-
kan hawa nafsoe atau perasaan
jang memang moedah sekali me-
njesatkan manoesia.

Sebab itoe ia amat hati2 me-
nimbang dan memperhatikan ti-
ap2 kehendak jang terbit dida-
lam S.I. akan menentoekan mana
jang mesti diasoe2 dan dimadjoe-
kan, mana jang mesti ditahan atau
ditegah.

Begitoe lah menoeroet 'adat' a-
lam dan dengan pimpinan bidjak-
sana S.I. kita toemboeh dan hi-
doep selama pengerooes Tjok-
roaminoto tidak terganggoe, se-
lama persatoean dan persaudara-
an masih dipegang oleh kaem
pemimpin dan kaem pergerakan.

Sjahan Ra'iat Hindia 'ini ban-
goen kesadarannja dan perasa-
an kemaesoiaannja dalam masa
Kesadaran bangsa-bang-
sa Timoer oemoennja, kira-
kira pada permoealan abad ke
20 ini. Dalam masa beratoes2
tahoen jang terdahoeleoe bangsa2
Timoer soelah2 soedah menerima
„toendoek dan kalah“.

Hanjalah dalam doenia Islam
dalam beratoes2 tahoen itoe tid-
ak berhenti-henti toemboeh per-
gerakan hendak mereboet kemer-
dikaan. Akan tetapi pergerakan
itoe, jang toemboeh dari pada si-
fat dan watek ke-Islaman, tiap-
tiap kali terbitnja pada satoe-sa-
toe tempat sadja, dengan amat
berkoerangan perkakas kelengka-
pan serta atoeran dan tidak men-
dapat sokongan orang senegeri
oemoennja. Oemoennja orang
doenia, soedah toendoek dan ta-
loek kepada Eropah. Oemoem-
orang sedoenja menerima keada-
an itoe seperti soedah semesti-
nja. Oemoennja orang sedoenja
seakan-akan soedah menerima di-
kalahkan hak-hak dan dikoeoran-
kan daradjat kemaesoiaannja o-
leh Eropah. Dan Eropah poen
telah menganggap keadaan dem-
ikian itoe memang tidak boleh
dan tidak akan beroebah lagi se-
lama-lamanja. Dan Eropah itoe
berlakoealah didalam doenia de-
ngan sekehendaknja.

Paham itoe njatalah paham ter-
darong. Maka tiap-tiap paham
terdarong itoe dalam riwayat doe-
nia semendjak zaman poerbaka-
ia mendjadi pangkal kebinasaan
atau keroeboehan.

Eropah sendiri, karena tidak
poeas-poeasnja manjebakkan per-
oebahan doenia, keradjaan-kerad-
jaan Eropah moelai bersaing sa-
ingan pengaroeh, bereboet-reboe-
tan kekoesaan ditahan-tahan Ke-
timoeran. Eropah sendiri moelai
menanam benih bantahan pad
bangsa-bangsa Ketimoeran jang
soedah menerima kalah dan toem-
doek, karena merasa apes tadi-
nja itoe. Eropah sendiri, sebab ti-
dak poeas-poeasnja, sebab terdo-
rong napsoenja menjebakkan ha-
ngoennja „kesadaran bangsa-bang-
sa Timoer“ itoe.

Beberapa kedjadian didalam
doenia memberi hati, artinja mem-
besarkan harapan dan menim-
boelkan keberanian pada bangsa
bangsa jang moelai bangoen itoe.
Perang Boer di Afrika Selatan ber-
tentangan dengan keradjaan Ing-
geris jang mata besar dan amat
koeatnja, menoendjoekkan baha-
wa kekoesian itoe bisa digem-
pakan oleh bangsa ketjil jang ti-
dak berapa kekoesiannja. Perang
Japan, jang mengalahkan kerad-
jaan Roes, memboektikan, baha-
wa bangsa Timoer jang dipan-
dang biadab dan hina oleh Ero-
pah itoe, bisa mengoempoelkan

kekoesian dan mengichtiarkan da-
ja oepaja meniwasikan satoe ke-
koesian Eropah, jang pada ma-
sa itoe masih mendahsjatkan, ja-
ni menakoeti keradjaan-keradja-
an Eropah jang lain. Dalam ha-
ti bangsa-bangsa jang toendoek
bertjahajalah harapan, bahwa me-
reka poen boleh mendapat kem-
erdekaan. Dalam hati bangsa-
Timoer padamlah kejakinan, bah-
wa Timoer akan terpaksa diba-
wah tapak kaki Barat selama-la-
manja.

Ditanah air kita terbitlah per-
moelaan pergerakan, teroetama
dalam kalangan pemoea-pemoe-
da jang berpeladjaran sekolah se-
kadarnya; pergerakan jang me-
noendjoekkan bangoennja rasa
kebangsaan, jang tidak maoe me-
uerima direndahkan dan dibina-
kan lagi. Dalam „Bintang
Hindia“ pemoea-pemoea
jang terpeladjaran itoe moelai
melahirkan kemoelwaan bangsa-
nja dan menoentoef persatuan
bangsannja dengan bangsa-bang-
sa Barat.

Ada samboengan.

FEUILLETON.

Perkawinan jang malang. JAITOE

soeatoe pertjintaan jang be-
toel telah kedjadian dikota
NADEM pada awalnja
(2) tahoen 1919.

Dikarang oleh: DJAGO BAROE.
Goe—ie morgen juffrouw! ka-
ta Darwin seraja menoendjoekkan
kepala kepada I Nona jang ber-
nama Bettij Saidja jang djoega
bekerdja pada toko tempat Dar-
win bekerdja itoe.

Morgen Meneer! sahoet si No-
na itoe sefaja memandang kepa-
da Darwin. Setelah itoe. Darwin
poen naiklah keatas kantoornja,
sebab sebagaimana pembatja ta-
hoe, roemah-roemah dan kantoor
dikota Nadem, kebanjakan doa-
tingkat.

Darwin sampai dikantoornja,
teroes mengeroeskan kerdjanja,
memberikan copie karangkarang-
an pada Baas Letter zetternja,
boeat soerat kabarnja jang akan
terbit pada hari itoe.

Sedjoeroes lamanja, setelah si-
ap diserahkannja segala copie-co-
pie kepada Baas zetter, maka
doedoeklah ia menghadoeli me-
djanja jang tertoeoep dengan
kain hidjau. Sementara ia doe-
doek berfikir boeat mengarang-
kan pemandangannja tentang ke-
soedahan peperangan jang hebat
dibangoe Europa itoe, maka se-
konjong-konjong terbajanglah wa-
djah si Nona tadi dimatanja, jang
pada pagi itoe kebetoealan si No-
na Bettij memakai pakaian par-
leente, disertai setjarik pita wa-
ra merah djamboe tersimpool
pada ramboetnja sementara sepo-
tong pita soetera berwarna oen-
goe terletak pada dadanja, se-
hingga mendjadi bertjahaja
tjahaja kepipinja!

O..... Bettij Saidja! kata ha-
tinja.

Soenggoeh kaeo manis sekali!
Betapakah beroentoengnja akeo
kelak djika Bettij ini soeka kira-
nja berkongsi hidoep dan mati
dengan dakoe; kata hati Darwin.

Djalannja hari meskipoen pe-
lan-pelan, tapi djaroem harlodji
langannja telah menoendjoekkan
poekoel ti persis, satoe seroean
dari Bettij ada kedengaran me-
manggil Darwin mengatakan ada
telefoon dari Berandan Pangkal-
an. Mendengar itoe panggilan,
Darwin ada sedikit bersenang
hati, karena dengan begitoe da-
patlah ia memandang Bettij Sai-
dja dengan djelas, disebabkan te-
lefoon itoe kebetoealan terletak
dimoea medja toelis Bettij jang
mendjadi Schrijfster ditoko per-
tjetakan itoe.

Samboengan akan datang.

OTANI & Co. - SIBOLGA.

Gambaran matjam matjam dari German, tempat barang boeat ka-
reta angin segala matjam, banden dunlop (1 stel f20.-)

kareta angin merk GHIEF (bajaran moeka f20.- angsoeran -f15.-)
lain lain segala perkakas kareta angin.-

Obat jang paling mandjoer.

Soedah banjak paedahnja (banjak kesehatan ba-
dan oleh ini obat). Seperti orang dapat oleh penjakit sa-
boen of penjakit perempoean biarpoen kemaloean kita ke-
loear nanah (darah) bisa semboeh oleh ini obat, harga
1 kotak f3— obat boeang air ketjil merah sakit ping-
gang panas air, sakit dada sesak napas badan koeranh
koeat ini obatnja harga 1 kotak f3— obat sakit lidah
harganja f5— obat perempoean tidak maoe beranak se-
lama-lamanja, djikalau diminoem ini obat boleh dapat a-
nak harga 1 kotak f10— obat anak-anak ketjil badannja
koeroes makannja banjak harga 1 kotak f3.—

Tji obat boleh dapat pesan kepada

**Mohamad Lilah &
Adam**

di Siloengkang S. W. K.

(114)

Assalamoe'alaikoem ja ichwanil Moeslimin!

Tjintailah bangsamoe dan Hargakantah
tanah airmoe.

Mohamad Jasin Tapanoeli
Batikhandel en Commissieon Agent
Batavia.

Oentoek keperloean bangsa, dan goena kema-
djoean Hindia, perloelah dimadjoekan perdagangan.
Boeat melakoekan hal itoe telah sengadja kita beker-
dja dari tahoen 1916 sampai sekarang, dan seteroes-
nja berlangganan dengan soedagar batik di Hindia
Belanda, moedah-moedahan dengan karena Allah tiada
koerang soeatoe apa-apa dan soedah masjhoer dimana
mana tempat. Pesanlah batik-batik pada kita jang
sengadja telah membikin model jang baroe oentoek
tahoen 1921, seperti:

Saroeng balas bangsenen haloes dan sedang,
perangkoemoen haloes dan sedang, saroeng bang merah
dan biroe haloes, penganten en patent haloes, tjolop
pekalongan dan tjolop lasan en hitam, kain pandjang
tjaoel balas, dan perangkoemoen, kain pandjang tjap
motor, kompong2 pela perangkoemoen dan sogas,
kompong2 tjaoelnja, dan salendang2, tjelana haloes dan
kasar, saroeng tanah abang besar dari 40 dar 42 dem,
tangoengnja dari 32, 36 dan 38 dem, tjelana tjeloep
tjina hitam pandjang 1 meter.

Segala barang jang diseboet diatas ini pesanlah
dengan lekas, insja'allah mesti oentoeng, pasal harga
djangan choeatir lebih moerah dari orang lain. Kalau
dikirim oeang, lebih dehoeloe, Commissie diambil
paling enteng, en boleh djoega dengan Onder Rem-
bours. Tetapi kalau tarico2 dan tjita2 en koemango2,
mesti lebih dehoeloe oeangnja.

Menoenggoe pesanan dengan hormat
39) TELEGRAM ADRES:
GANG KANTJIL

Jasin Batavia.

MATJAM2 ENVLOPPEN

**BAROE TERIMA
DARI NEGERI DJERMAN
TERSEDIA**

Victoria, Russiagroen, Dupl: grijs, Dupl:
blauw, Cap k. s. dan l.l. sbg.

Adapoen N. V. H. Mij: Boekh: en Drukk:
„Kemadjoean Bangsa“ sanggoep membi-
kin perantaraan selakoe Agent diatas sega-
la pesanan-pesanan barang-barang Nege-
ri Loearan oentoek Mereka jang minta

Menoenggoe dengan hormat.